

**PERLAWANAN BUDAYA DALAM GAMBAR KAMPANYE
PENOLAKAN RUU PERMUSIKAN DI *INSTAGRAM***
(Analisis Semiotika Roland Barthes)

TANGGUH HADIANTO

Abstrak

Kemajuan teknologi memberikan informasi yang sangat cepat dan akurat. Media sosial hadir di tengah-tengah kebutuhan masyarakat luas yang membutuhkan informasi. Pada hal ini banyak masyarakat yang mengkritik atau menyampaikan aspirasi di dalam media sosialnya, baik secara pribadi atau kelompok. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui makna Denotasi, Konotasi, dan mitos yang terdapat pada konten gambar kampanye penolakan RUU permusikan pada *Instagram*. Metode yang dilakukan peneliti untuk meneliti adalah menggunakan kualitatif dengan pendekatan Semiotika. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan wawancara dan observasi pada gambar. Hasil penelitian yang di temukan adalah semiotika memahami makna Denotasi, Konotasi, Mitos pada gambar di *Instagram* mengenai penolakan RUU Permusikan.

Kata Kunci: Media Sosial, Kualitatif, Semiotika, Roland Barthes, RUU Permusikan

***CULTURAL RESISTANCE IN CAMPAIGN IMAGE REJECTION OF THE
MUSIC DISPUTE ON INSTAGRAM
(The semiotic analysis of Roland Barthes)***

TANGGUH HADIANTO

Abstract

Technological advances provide very fast and accurate information. Social Media is present in the midst of the needs of the wider community who needs information. In this case many people criticize or convey their aspirations in social media, either privately or in groups. The purpose of this research is to know the meaning of denotations, connotations, and myths contained in the image content of the campaign rejection of the music dispute on Instagram. The method by which researchers to research is to use qualitative with a Semiotika approach. Data collection techniques that researchers conduct using interviews and observations on the image. The results of the research found are semiotics understand the meaning of denotation, connotations, myths on Instagram's image of the music dispute.

Keywords: social Media, qualitative, semiotics, Roland Barthes, music dispute.